

## ABSTRAK

Judul skripsi ini adalah **“DAMPAK PENDIDIKAN RELIGIOSITAS TERHADAP MORALITAS SISWA-SISWI SMP KANISIUS SLEMAN YOGYAKARTA”**. Judul ini dipilih dengan bertitik tolak pada pengalaman, kesadaran akan pentingnya membangun moralitas siswa-siswi sebagai generasi penerus bangsa dan negara, serta sebagai pribadi yang tumbuh di tengah pluralitas. Tujuan dari penulisan ini adalah untuk menemukan bagaimana praksis pendidikan religiositas di SMP Kanisius Sleman. Menggali dan menemukan bagaimana pendidikan religiositas memberi dampak terhadap moralitas siswa-siswi. Apa arti moralitas bagi siswa-siswi. Apa yang menjadi faktor pendukung dan penghambat moralitas siswa-siswi, serta harapan siswa-siswi terkait dengan pendidikan religiositas ke depan. Metode penelitian yang digunakan dalam penulisan ini adalah metode triangulasi yaitu gabungan dari beberapa metode yakni observasi, studi dokumen, dokumentasi (foto hasil temuan peneliti) dan wawancara.

Berdasarkan hasil penelitian, terungkap bahwa praksis pendidikan religiositas di SMP Kanisius Sleman menjadi bagian dan unsur penting dalam membangun moralitas siswa-siswi sebagai pribadi yang mempunyai agama dan kepercayaan, budaya dan adat istiadat. Pendidikan religiositas dengan menekankan pendekatan Paradigma Pedagogi Reflektif (PPR), mengajak dan mendorong siswa-siswi untuk merefleksikan pengalamannya. Dengan demikian siswa-siswi dapat belajar dan akrab dengan hidupnya sendiri. Pendidikan religiositas juga membuat siswa-siswi dapat bertumbuh dalam moralitasnya yakni mampu memahami akan arti moralitas bagi dirinya. Mampu menyesuaikan diri dengan nilai-nilai yang hidup di dalam lingkungan sekolah, baik KBM maupun kesepakatan dan aturan-aturan yang diterapkan di dalam sekolah. Adapun faktor yang mendukung bertumbuhnya moralitas siswa-siswi adalah lingkungan sekolah yang kondusif, guru-guru yang terlibat secara aktif dalam mendidik dan memotivasi siswa-siswinya. Sedangkan yang menjadi faktor penghambat adalah latar belakang siswa-siswi (*broken home*) serta pribadi siswa-siswi sendiri yang masih membutuhkan banyak “perhatian”. Harapan siswa-siswi terkait dengan pendidikan religiositas ke depan adalah adanya rekoleksi rutin agar dapat membantu siswa-siswi dalam merefleksikan pengalaman-pengalaman hidupnya, baik di rumah, lingkungan sekolah dan masyarakat.

Dalam meningkatkan moralitas siswa-siswa itu sendiri, penulis memberi suatu usulan program rekoleksi akhir semester, sebagai sarana dalam mengajak dan mendorong siswa-siswi untuk menemukan nilai-nilai moralitas yang terungkap dalam pengalaman yang dialami, baik di dalam keluarga, sekolah dan lingkungan masyarakat, agama dan budaya.

Kata kunci: pendidikan religiositas, moralitas.

**ABSTRACT**

The title of this thesis is "**THE IMPACT OF RELIGIOSITY EDUCATION TOWARD STUNDENTS' MORALITY IN SMP KANISIUS SLEMAN YOGYAKARTA**". This title is selected based on the importance of experiences and awareness to build students morality as a new generation in this nation, but also as a person who grows in different culture. The aim of this thesis such as; to find how the implementation of the religious education in SMP Kanisius Sleman, to find how the impact of the students' morality, what the meaning of morality for the students, to find what is the supporting factor and the obstacle factor of students' morality, and the last is what the students' expectation from the religiosity education. The method of this research is using triangulation. This method consists of observation, literature study, documentation (photos) and interviews.

Based on the result of this research, the implementation of religiosity education in SMP Kanisius Sleman is the important part to build students' morality, as a person who have religion, believe, culture and custom. The PRR approaching that has been used can be invite and push the students reflecting their experience, be their self and they can show moral attitude in their daily life, for example: they can be honest, can be respect one another include to their teacher. They also can be stay with the norm in the school area, in the lesson class but also in the rules of the school. The supporting factors of the students' morality is the conducive school area, the active teacher in teaching, and motivating the students and also the students' life that has good background. The obstacle factors are student that have broken home experience and the personality's student that still have more needs. The expectation of the student related with the religiosity education for the future; there is any recollection to help the students reflecting their life in the home, in the school area and in the society.

To develop students' morality itself, the writer give an input to do recollection in the end of the semester as a way to help students find the morality's values that shown by their experience in their family, school, religion and culture.

Key words: morality education, morality.